

PEMBUBARAN USAID (THE UNITED STATES AGENCY FOR INTERNATIONAL DEVELOPMENT) PADA MASA PEMERINTAHAN KEDUA DONALD TRUMP

Dyah Anastasia Fadhilah Laliyo
24/546821/PSP/08451

ABSTRACT

This thesis examines why the United State government under Donald Trump's second administration decided to dismantle USAID (United States Agency for International Development) in 2025. Based on Randall Schweller's neoclassical realism, which includes elite consensus, government vulnerability, social cohesion, and elite cohesion, the study analyses reasons behind the policy. The findings shows that USAID has long served as an instrument for advancing U.S. national interests, particularly in security, geopolitics, and global leadership. However, Trump's America First principle drove a shift in how the government defined those interests. Foreign aid delivered through USAID came to be viewed as less strategic for serving US interest, which increasingly demanded tangible economic returns. This shift generated disagreement and tension both among policymakers and within society. The thesis concludes that the dissolution of USAID resulted from domestic contestation over how national interests and threats were defined within the US internal political dynamics.

Keywords: USAID, neoclassical realism, United States.

ABSTRAK

Tesis ini mengkaji alasan pemerintahan Amerika Serikat di bawah kepemimpinan kedua Donald Trump membubarkan USAID (*United States Agency for International Development*) pada tahun 2025. Dengan menggunakan kerangka pikir realis neoklasik yang diperkenalkan oleh Randall Schweller, yang mencakup konsensus elite, kerentanan pemerintahan, kohesi sosial, dan kohesi elite, penelitian ini menganalisis motivasi kebijakan tersebut diberlakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa USAID selama ini berperan sebagai salah satu instrumen untuk memenuhi kepentingan nasional Amerika Serikat, terutama terkait keamanan, geopolitik, dan kepemimpinan global. Namun, prinsip *America First* yang diusung Trump mendorong pergeseran cara pemerintah mendefinisikan kepentingan tersebut. Bantuan luar negeri yang disalurkan melalui USAID dinilai kurang strategis untuk pemenuhan kepentingan Amerika Serikat yang kini menuntut keuntungan ekonomi yang konkret. Pergeseran ini memunculkan perbedaan pandangan dan ketegangan, baik di kalangan pemegang kebijakan maupun di tingkat masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembubaran USAID merupakan hasil dari perebutan definisi kepentingan dan ancaman dalam dinamika politik internal Amerika Serikat.

Kata-kata kunci: USAID; realisme neoklasik; Amerika Serikat.